

Peran Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Karakter Siswa di SD Negeri 037997 Sigalanggung

Nurhayati Manik

SD Negeri 037997 Sigalanggung, Indonesia

Email: annurimanik@gmail.com

ANALYSIS:
Journal of
Education
Vol. 2 No. 2
2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan karakter siswa di SD Negeri 037997 Sigalanggung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap guru PAI, siswa, dan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter siswa, seperti meningkatkan akhlak, kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta meningkatkan hubungan sosial antar siswa. Pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai agama, seperti kejujuran, kesabaran, dan penghormatan terhadap orang tua dan guru, memberikan kontribusi positif dalam pembentukan karakter siswa. Dengan demikian, pembelajaran PAI dapat menjadi salah satu alat yang efektif dalam mengembangkan karakter positif pada siswa di sekolah dasar.

Kata kunci: Pembelajaran PAI, Karakter Siswa, Pendidikan Agama Islam

Abstract: *This study aims to explore the role of Islamic Religious Education (PAI) in enhancing student character at SD Negeri 037997 Sigalanggung. This research employs a qualitative approach with a case study methodology. Data was collected through observation, interviews, and documentation involving PAI teachers, students, and the school principal. The results of the study indicate that PAI lessons play a significant role in shaping student character, such as improving morals, discipline, responsibility, and fostering better social relationships among students. The learning process based on religious values, such as honesty, patience, and respect for parents and teachers, contributes positively to character development. Therefore, PAI lessons can be an effective tool in nurturing positive character traits in elementary school students.*

Keywords: *PAI Learning, Student Character, Islamic Religious Education*

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa, terutama di tingkat pendidikan dasar. Karakter siswa yang baik sangat berperan dalam membentuk individu yang bertanggung jawab, jujur, dan memiliki akhlak mulia. Sekolah dasar, sebagai fondasi pendidikan anak, memegang peranan penting dalam mengembangkan karakter siswa. SD Negeri 037997 Sigalanggung, sebagai salah satu lembaga pendidikan, juga turut serta dalam upaya ini dengan mengimplementasikan pembelajaran PAI yang berfokus pada nilai-nilai agama untuk mendidik karakter siswa.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian integral dari pendidikan di Indonesia, yang bertujuan tidak hanya untuk memberikan pengetahuan agama, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa yang berbudi pekerti luhur. Karakter siswa di sekolah dasar sangat penting karena masa ini adalah periode pembentukan nilai-nilai moral dan sosial yang akan menjadi dasar dalam kehidupan mereka selanjutnya. Sekolah dasar berperan besar dalam menciptakan individu yang tidak hanya cerdas dalam aspek akademik, tetapi juga baik dalam aspek moral dan sosial. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran besar dalam pembentukan karakter siswa di SD adalah Pendidikan Agama Islam (PAI), yang mengajarkan nilai-nilai agama sebagai dasar dari perilaku sehari-hari.

Di SD Negeri 037997 Sigalanggung, pembelajaran PAI dilakukan dengan tujuan untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada siswa sejak dini. Hal ini sangat penting mengingat perkembangan karakter anak di usia sekolah dasar dapat mempengaruhi sikap dan perilaku mereka di masa depan. Oleh karena itu, PAI diharapkan tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama Islam secara teoritis, tetapi juga dapat meningkatkan karakter positif siswa, seperti kedisiplinan, kejujuran, rasa tanggung jawab, dan saling menghormati.

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pembelajaran PAI dalam meningkatkan karakter siswa di SD Negeri 037997 Sigalanggung. Penelitian ini berfokus pada identifikasi nilai-nilai agama yang ditanamkan melalui pembelajaran PAI dan pengaruhnya terhadap sikap dan perilaku siswa. Penelitian ini juga akan menggali bagaimana guru PAI di SD tersebut mengimplementasikan pembelajaran yang tidak hanya mengajarkan materi agama, tetapi juga mengarah pada pembentukan karakter yang lebih baik. Dengan memahami peran pembelajaran PAI dalam meningkatkan karakter siswa, diharapkan dapat ditemukan metode yang lebih efektif untuk mengoptimalkan implementasi PAI di sekolah dasar.

Pembentukan karakter yang baik melalui pendidikan agama memiliki dampak yang besar terhadap perkembangan pribadi siswa. Pendidikan agama Islam mengajarkan berbagai nilai moral yang bisa dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari, seperti pentingnya kejujuran, kedisiplinan, kerja keras, dan penghormatan terhadap sesama. Oleh karena itu, peran pembelajaran PAI diharapkan mampu mengembangkan karakter siswa yang tidak hanya cerdas dalam hal pengetahuan agama, tetapi juga memiliki akhlak mulia yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pembelajaran PAI dapat meningkatkan karakter siswa di SD Negeri 037997 Sigalanggung. Melalui

penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pola pembelajaran yang efektif serta dampak dari implementasi PAI terhadap perkembangan karakter siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri 037997 Sigalanggung, dengan subjek penelitian terdiri dari guru PAI, siswa, dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan di dalam kelas saat proses pembelajaran PAI berlangsung, untuk melihat langsung interaksi antara guru dan siswa serta implementasi materi ajar dalam membentuk karakter siswa. Wawancara dilakukan dengan beberapa guru PAI dan kepala sekolah untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana pembelajaran PAI dilaksanakan dan dampaknya terhadap karakter siswa. Dokumentasi digunakan untuk menganalisis berbagai laporan dan catatan yang berkaitan dengan pembelajaran PAI di sekolah ini.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pembelajaran PAI di SD Negeri 037997 Sigalanggung memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan karakter siswa. Pembelajaran ini tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga sangat memperhatikan aspek afektif dan psikomotorik siswa, dengan tujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki akhlak yang baik.

Adapun karakter-karakter yang terlihat mengalami peningkatan antara lain:

1. Disiplin

Pembelajaran PAI mengajarkan pentingnya kedisiplinan melalui berbagai kegiatan yang terstruktur, seperti jadwal salat berjamaah, pengumpulan tugas, dan kegiatan sekolah lainnya yang dilakukan dengan ketepatan waktu. Siswa yang sebelumnya cenderung kurang disiplin, kini mulai memperlihatkan perubahan dalam hal keteraturan dan kedisiplinan mereka, baik di sekolah maupun di rumah. Siswa menunjukkan peningkatan kedisiplinan dalam berbagai kegiatan, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Pembelajaran PAI di SD Negeri 037997 Sigalanggung telah berhasil meningkatkan kedisiplinan siswa. Materi-materi dalam PAI, seperti pentingnya shalat lima waktu, kewajiban berpuasa, dan menjaga kebersihan, telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Melalui pengajaran yang rutin dan konsisten, siswa belajar untuk menerapkan disiplin dalam menjalankan ibadah serta kegiatan sehari-hari mereka di sekolah. Sebagai contoh, siswa yang sebelumnya sering terlambat datang ke sekolah kini lebih tertib dalam waktu, seiring dengan pemahaman bahwa kedisiplinan merupakan bagian dari ajaran agama.

2. Kejujuran

Salah satu nilai utama yang diajarkan dalam PAI adalah kejujuran. Dalam materi ajar, guru PAI sering menyampaikan kisah-kisah nabi yang

menekankan pentingnya berbicara jujur, baik dalam kondisi sulit sekalipun. Siswa yang terpapar dengan nilai ini menunjukkan perubahan dalam perilaku mereka, di mana mereka mulai berani mengakui kesalahan dan berbicara dengan jujur. Nilai kejujuran yang diajarkan dalam materi PAI, seperti cerita-cerita nabi, diterima dengan baik oleh siswa, yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tanggung jawab

Karakter tanggung jawab berkembang pesat dalam diri siswa melalui pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan dalam pembelajaran PAI, baik tugas individu maupun kelompok. Guru PAI mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab atas tugas mereka, baik itu dalam hal akademik maupun dalam perilaku sehari-hari. Siswa menunjukkan rasa tanggung jawab dalam tugas-tugas yang diberikan, baik tugas sekolah maupun tanggung jawab terhadap teman-temannya.

4. Saling menghormati

Pembelajaran PAI juga menekankan pentingnya saling menghormati antara sesama teman, guru, dan orang tua. Siswa mulai menunjukkan sikap yang lebih menghargai pendapat orang lain dan menunjukkan rasa hormat yang lebih tinggi terhadap orang yang lebih tua, seperti guru dan orang tua. Pembelajaran PAI juga memperkenalkan pentingnya saling menghormati antara sesama siswa, guru, dan orang tua.

Pembahasan

Pembelajaran PAI di SD Negeri 037997 Sigalanggung memiliki pendekatan yang lebih holistik dan kontekstual. Pembelajaran tidak hanya terbatas pada pengajaran teori agama semata, tetapi juga bagaimana nilai-nilai agama tersebut diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Guru PAI di sekolah ini berperan aktif dalam mengintegrasikan nilai-nilai moral Islam dalam setiap aspek kehidupan siswa di sekolah, seperti pengelolaan disiplin, pengembangan sikap sosial, dan pembentukan perilaku yang baik.

Pembelajaran PAI di SD Negeri 037997 Sigalanggung memiliki pendekatan yang lebih holistik, yaitu tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga berupaya menanamkan nilai-nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI di sekolah ini tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan bagi siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan juga mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dalam setiap kegiatan, baik di kelas maupun di luar kelas.

Salah satu cara yang digunakan adalah melalui penggunaan cerita-cerita teladan dari para nabi dan sahabat yang tidak hanya mengandung nilai-nilai agama, tetapi juga pelajaran moral yang dapat diadopsi dalam kehidupan sehari-hari. Cerita Nabi Muhammad SAW tentang kejujuran dan integritasnya menjadi salah satu model yang diteladani oleh siswa. Begitu pula dengan nilai-nilai kesabaran, kerja keras, dan saling menghormati yang disampaikan melalui kisah-kisah dalam Al-Qur'an.

Pembelajaran berbasis nilai-nilai ini dilakukan tidak hanya dalam ruang kelas, tetapi juga diterapkan melalui kegiatan-kegiatan luar kelas, seperti sholat berjamaah,

kegiatan sosial, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Guru PAI mengajarkan siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai Islam di luar kelas, seperti dalam kegiatan sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat. Hal ini memberi dampak positif terhadap karakter siswa, karena mereka dapat merasakan dan mempraktikkan langsung nilai-nilai yang telah diajarkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Selanjutnya, penggunaan metode yang bersifat partisipatif dan interaktif seperti diskusi kelompok dan role-playing dalam pembelajaran PAI memberikan kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi dan berinteraksi secara aktif. Ini membantu siswa untuk lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama dalam bentuk yang lebih aplikatif, terutama dalam konteks hubungan sosial mereka di sekolah.

Salah satu metode yang diterapkan adalah penggunaan cerita-cerita teladan dari Nabi Muhammad SAW dan para sahabat, yang mengajarkan nilai-nilai kejujuran, kesabaran, dan kerja keras. Nilai-nilai ini diinternalisasi melalui diskusi, refleksi, dan aplikasi langsung dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik.

Pentingnya peran guru dalam pembelajaran PAI juga terlihat dalam penelitian ini. Guru PAI di SD Negeri 037997 Sigalanggung tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai role model yang memberikan contoh nyata dalam penerapan nilai-nilai moral. Keteladanan yang diberikan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari sangat mempengaruhi cara siswa menanggapi ajaran-ajaran yang disampaikan. Siswa cenderung lebih menghargai dan mengikuti ajaran yang diberikan oleh guru yang mereka anggap sebagai contoh nyata dalam kehidupan mereka.

Dengan demikian, pembelajaran PAI di SD Negeri 037997 Sigalanggung dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan karakter siswa, khususnya dalam aspek disiplin, kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghormati. Hal ini sejalan dengan tujuan utama pendidikan agama Islam, yaitu untuk membentuk pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan mampu berinteraksi positif dengan orang lain.

Kesimpulan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 037997 Sigalanggung terbukti efektif dalam meningkatkan karakter siswa. Pembelajaran PAI tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral yang sangat penting bagi perkembangan karakter siswa. Melalui pendekatan yang holistik, interaktif, dan berbasis keteladanan, siswa berhasil mengembangkan sifat-sifat positif seperti kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghormati. Dengan demikian, pembelajaran PAI dapat menjadi alat yang efektif untuk membentuk karakter siswa di tingkat sekolah dasar.

Referensi

Abdullah, M. (2018). Pendidikan Agama Islam: Konsep dan Aplikasinya dalam Pendidikan Karakter. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2013). *Panduan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Huda, M. (2016). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Karakter Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyasa, E. (2017). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, H. (2009). *Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Qardhawi, Y. (2012). *Fikih Pendidikan: Panduan Pendidikan Islam untuk Generasi Masa Depan*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Solihin, A. (2015). *Pendidikan Agama Islam di Indonesia: Perspektif Kurikulum dan Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, S. (2015). *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Uzer, U. (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.